



# Kawasan Malioboro Dipenuhi Sampah

• SILVY DIAN SETIAWAN

**Pemberlakuan full pedestrian di Malioboro disambut baik masyarakat.**

YOGYAKARTA — Wakil Gubernur DIY, KGPAA Paku Alam X mengatakan, kesadaran masyarakat masih kurang dalam kebersihan. Terutama dalam membuang sampah pada tempatnya, khususnya di kawasan Malioboro.

Ia mengatakan, di sepanjang kawasan Malioboro masih banyak berbaran sampah. Padahal, tempat sampah sudah disiapkan bagi warga maupun pengunjung guna menjaga kebersihan kawasan Malioboro. "Pemerintah sudah menyiapkan tempat sampah di sepanjang Jalan Malioboro dengan jumlah yang lebih dari cukup, namun kesadaran masyarakat belum tumbuh," kata Paku Alam X di Kompleks Kepatihan, Selasa (27/8). Dengan begitu, penting untuk

melakukan edukasi dengan menumbuhkan kesadaran masyarakat akan kebersihan terutama terkait sampah. Tentu, kata Paku Alam X, hal ini harus menjadi tugas bersama.

"Dalam hal mengedukasi kita bisa memulainya dengan perlahan. Menyadarkan masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan merupakan sebuah keniscayaan," ujarnya.

Untuk itu, ia berharap agar generasi muda saat ini dapat melakukan berbagai gerakan dan kegiatan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat terkait sampah. Hal ini dapat dilakukan dengan berkolaborasi tidak hanya dengan masyarakat lain namun juga dengan pemerintah. "Saya berharap dengan gerakan itu sendiri bisa menjadi inspirasi bagi provinsi lainnya," kata Paku Alam X.

Sementara itu pemberlakuan full pedestrian di Malioboro kemarin disambut baik masyarakat Yogyakarta. Full pedestrian ini dimulai sejak 27 Agustus yang mana sebelumnya jalan di Malioboro masih berstatus sempedestrian.

Seorang pengunjung, Muhammad Suhodo (42) kemarin terlihat mengajak anggota keluarganya me-

nelusuri Malioboro. Ia yang merupakan warga Yogyakarta ini memanfaatkan momen saat full pedestrian ini agar dapat menikmati Malioboro tanpa kendaraan bermotor. "Di sini bisa jalan kaki sambil bawa anak menggilingi Malioboro," katanya kepada Republika.

Namun, dengan dilibarkannya pedagang kaki lima saat Selasa Wage ini, menurutnya juga mengurangi pengunjung yang datang ke Malioboro. Sebab, pedagang kaki lima juga menjadi ciri khas dari Malioboro sejak dulu. "(Pedagang kaki lima) Tidak apa-apa diliburkan. Tapi, kawasan wisata itu ramai karena ada pedagang kaki limanya," ujar Suhodo.

Selasa (27/8) kemarin adalah pertama kalinya Malioboro diterapkan sebagai kawasan full pedestrian. Namun, belum seluruhnya masyarakat mengetahui akan penerapan sistem ini. Pemberlakuan full pedestrian ini dimulai pukul 09.00 hingga 21.00 WIB.

Saat Republika menyusuri jalan sepanjang Malioboro, masih ada beberapa pengendara motor yang melewati kawasan ini. Namun, petugas dari Dinas Perhubungan (Dishub)

dan Satpol PP berjaga di setiap simpang yang ada.

Begitu melihat pengendara motor, mereka langsung meminta untuk berbelok agar tidak memasuki kawasan Malioboro. Namun, becak kayu dan transportasi umum seperti Transjogja masih diperbolehkan memasuki kawasan Malioboro.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Agus Arif mengatakan, pemberlakuan full pedestrian ini guna memberikan ruang kepada masyarakat untuk lebih menikmati kawasan Malioboro. Selain itu, juga sebagai bentuk upaya dalam merawat Malioboro, khususnya dalam aktivitas ekonomi.

Kasi Rekayasa Lalu Lintas Dishub Kota, Windarto mengatakan, diberlakukannya full pedestrian ini salah satu upaya agar masyarakat dapat mengakses Malioboro dengan baik. Dengan Transjogja, juga sebagai upaya membiasakan masyarakat menggunakan transportasi umum. "Karena Transjogja terbukti sebagai salah satu idola pengangkut ke Malioboro. Sehingga jalur sisi timur bisa dioptimalkan untuk Transjogja," katanya. **es** (1/10) rahadi.

Instansi	Nilai Berita	
1. ....	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/>
2. ....	<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/>
3. ....	<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/>
4. ....		
5. ....		



**UJI COBA SEMIPEDESTRIAN MALIOBORO** Warga menikmati suasana hari bebas kendaraan bermotor saat uji coba semipedestrian Malioboro di Yogyakarta, Selasa (27/8). Kendaraan bermotor dilarang melintasi ruas jalan Malioboro kecuali mobil pemadam kebakaran, ambulans, dan Transjogja pada uji coba semipedestrian Malioboro yang dilaksanakan setiap Selasa Wage tersebut untuk memberikan ruang kepada para pejalan kaki menikmati kawasan Malioboro.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 12 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005